Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
5 (3) 2025, Page 12384-12396

Peranan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pencatatan Penerimaan dan Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Hutang Piutang Tahun 2024 di PT. Loista Indonesia

Olivia Purama Joker[1], Peter Rajagukguk, M.M[2]
[1,2]Universitas Bina Sarana Informatika
Corresponding Author: Olivia Purama Joker, E-Mail: oliviapuramaj@gmail.com

Published: September, 2025

ABSTRAK

Sistem informasi akuntansi hadir sebagai solusi dalam mendukung pencatatan transaksi keuangan yang sistematis dan terintegrasi. Dengan penerapan sistem informasi akuntansi yang baik, perusahaan dapat mengelola penerimaan dan pengeluaran kas secara efisien, memantau posisi kas dengan lebih akurat, serta meningkatkan kontrol terhadap hutang dan piutang usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pencatatan & Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Hutang Piutang Di PT. Loista Indonesia. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa PT. Loista Indonesia menggunakan ERP Ecount sebagai sistem informasi akuntansi utama untuk mencatat seluruh transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Sistem ini dirancang dengan fitur terstruktur yang sesuai standar akuntansi keuangan, mampu mencatat transaksi secara otomatis ke jurnal umum dan menghubungkannya ke akun relevan, seperti kas, piutang, atau beban.

Kata Kunci: Sistem Infromasi Akuntansi, Pencatatan dan Penerimaan Kas, Hutang Piutang

ABSTRACT

Accounting information systems serve as a solution in supporting systematic and integrated financial transaction recording. With the implementation of a good accounting information system, companies can efficiently manage cash inflows and outflows, monitor cash positions more accurately, and enhance control over accounts payable and receivable. This research aims to analyze the Role of Accounting Information Systems in Cash Receipt Recording and Control of Accounts Payable and Receivable at PT. Loista Indonesia. The research method used in this study is descriptive qualitative, with data collection through interviews, observations, and documentation. The results reveal that PT. Loista Indonesia uses ERP Ecount as the main accounting information system to record all cash inflow and outflow transactions. This system is designed with structured features that comply with financial accounting standards, capable automatically recording transactions into the general ledger and linking them to relevant accounts, such as cash, receivables, or expenses.

Keywords: Accounting Information System, Recording and Receipt of Kas, Accounts Payable and Receivable.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Pengelolaan kas merupakan aspek krusial dalam sistem keuangan perusahaan karena menyangkut langsung dengan keberlangsungan aktivitas operasional. Pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan secara tepat dan sistematis akan meningkatkan keandalan laporan keuangan, serta menjadi

dasar pengambilan keputusan manajerial yang efektif. Namun demikian, tidak semua perusahaan mampu mengelola kasnya dengan optimal. Masih banyak yang menggunakan sistem manual yang rentan terhadap kesalahan pencatatan dan keterlambatan pelaporan, yang pada akhirnya dapat memicu ketidaksesuaian arus kas, potensi kecurangan, dan lemahnya kontrol terhadap hutang maupun piutang usaha.

Sistem informasi akuntansi hadir sebagai solusi untuk menyederhanakan dan mengotomatisasi proses pencatatan transaksi keuangan. Sistem ini membantu perusahaan dalam menyediakan data keuangan yang akurat, real-time, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam kaitannya dengan penerimaan dan pengeluaran kas, sistem ini juga dapat mendukung penerapan pengendalian internal yang baik. Menurut Harahap (2020), penerapan prosedur pengelolaan kas yang baik mampu meminimalkan risiko penyelewengan. Sementara itu, Pangkey (2021) menegaskan bahwa lemahnya pengendalian intern terhadap kas berdampak langsung terhadap keamanan aset, keandalan informasi, dan efisiensi operasional. Meskipun demikian, dalam praktiknya, seperti yang dikemukakan oleh Mellitus & Review (2020), masih banyak perusahaan yang lalai menerapkan kontrol internal secara optimal, sehingga membuka celah terjadinya kecurangan keuangan.

PT. Loista Indonesia, sebuah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang produksi, menjadi salah satu contoh entitas yang memiliki aktivitas transaksi kas cukup kompleks. Dalam operasionalnya, pencatatan kas masih dilakukan secara semi-manual, sehingga berisiko menimbulkan ketidaktepatan data, keterlambatan pelaporan, dan lemahnya kontrol terhadap arus kas masuk maupun keluar. Hal ini tercermin dari data keuangan perusahaan sepanjang tahun 2024 yang menunjukkan bahwa rasio piutang dan hutang yang terbayar belum konsisten mencapai angka ideal ≥90%. Ketidakseimbangan antara pencatatan, penagihan piutang, dan pembayaran hutang ini menunjukkan adanya masalah dalam sistem pencatatan dan pengendalian kas perusahaan.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah banyak membahas pentingnya sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap efektivitas laporan keuangan, namun belum banyak yang mengkaji secara spesifik bagaimana peranan sistem informasi akuntansi dalam pencatatan kas yang berdampak langsung terhadap pengendalian hutang dan piutang perusahaan secara simultan. Di sinilah letak kebaruan penelitian ini. Penelitian ini mencoba mengisi celah tersebut dengan mengkaji bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas pencatatan kas dan bagaimana hal itu berdampak pada optimalisasi pengendalian hutang piutang, khususnya dalam konteks operasional PT. Loista Indonesia.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana peranan sistem informasi akuntansi dalam pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas, serta bagaimana pengaruhnya terhadap pengendalian hutang dan piutang pada PT. Loista Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan dalam meningkatkan efektivitas sistem pencatatan kas serta memperkuat kontrol keuangan internalnya.

Sistem informasi menurut (Agung Kurniawan, R., & Sapto Pamungkas, 2020) merupakan sekumpulan komponen yang saling terikat sehingga membentuk sebuah tujuan akhir. Setiap komponen memiliki unsur-unsur pendukung yang karakteristiknya disesuaikan dengan tujuan setiap subsistem atau tujuan seluruh sistem sehingga jika salah satu unsur dalam komponen pendukung mengalami kecacatan atau kesalahan, maka hal tersebut akan berpengaruh pada unsur atau komponen selanjutnya, bahkan berpengaruh pada sistem keseluruhan jika komponen tersebut merupakan unsur vital.

Sistem informasi menurut (Adriyawati, Utomo, E., Rahmawati, Y., & Mardiah, 2020) adalah suatu sistem yang menyediakan informasi bagi semua tingkatan dalam organisasi tersebut kapan saja diperlukan. Sistem ini menyimpan, mengambil, mengubah, mengolah dan mengkomunikasikan informasi yang diterima dengan menggunakan sistem informasi atau peralatan sistem informasi.

Hutang dalam akuntansi didefinisikan sebagai kewajiban finansial perusahaan yang timbul dari transaksi masa lalu dan harus dilunasi melalu penyerahan asset, jasa, ataupun uang di masa depan. Jenis-jenis hutang dapat dibedakan berdasarkan jangka waktu pelunasan, yaitu hutang jangka pendek (kurang dari setahun), hutang jangka panjang (lebih dari setahun), dan hutang macet apabila tidak dilunasi setelah melewati jatuh tempo. Dalam laporan keuangan, hutang dicatat disis kewajiban atau pasiva pada neraca, menggambarkan tingkat solvabilitas dan komintmen perusahaan terhadap pihak external.

Sedangkan piutang memiliki definisi, hak perusahaan untuk menerima pembayaran, biasanya akibat dari penjualan barang atau jasa secara kredit. Menurut Harahap (2020:110) piutang adalah klaim yang dimiliki oleh perusahaan kepada pihak lain akibat adanya transaksi penjualan kredit yang belum dilunasi oleh pelanggan dalam jangka waktu tertentu. Piutang diklasifikasikan dalam aset lancar dalam laporan keuangan karena umumnya dapat ditagih dalam waktu satu tahun.

Menurut Mulyadi dalam jurnal (Undaresta, 2024), unsur-unsur sistem informasi akuntansi dijelaskan sebagai berikut:

1. Formulir adalah dokumen yang digunakan untuk mencatat transaksi saat terjadinya penjualan. Formulir juga sering disebut sebagai format dokumen karena sebagai bukti penjualan yang tertera di atas kertas atau sebagai dokumentasi diatas kertas. Contoh dari formulir adalah: bukti kas keluar, cek, dan faktur penjualan. Dalam faktur penjualan berisi tentang nama pembeli, alamat pembeli, jenis dan jumlah barang yang dijual, harga barang, tanggal pembayaran, dan detail lainnya.
2. Jurnal adalah catatan awal akuntansi yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas data keuangan serta data lainnya. Pada saat mengisi bagian informasi pencatatan jurnal berbentuk formulir. Dalam jurnal, pertama kali data keuangan yang diklasifikasikan adalah penggolongan data yang sudah seusai dengan informasi keuangan.
3. Buku Besar (general ledger) mempunyai akun yang digunakan untuk meringkas dan mengelompokkan data keuangan yang sudah tercatat di jurnal. Akun yang terdapat dalam buku besar disediakan untuk informasi yang akan disajikan dalam suatu laporan keuangan.

4. Buku Pembantu (subsidiary ledger), buku besar harus memerlukan rincian lebih lanjut. Buku pembantu mempunyai rekening pembantu yang terinci dari data keuangan dan tercantum dalam beberapa rekening tertentu dalam buku besar. Buku besar dan pembantu dikatakan sebagai buku catatan akhir tahun atau catatan akuntansi akhir, karena tidak ada catatan akuntansi lainnya.
5. Laporan pada laporan keuangan berfungsi untuk informasi yang menjadi inti dari suatu sistem informasi akuntansi. Laporan dapat berbentuk elektronik atau soft dan berbentuk cetakan komputer atau yang sudah di print. Isi dari suatu laporan akhir akuntansi adalah laporan keuangan berupa neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan laba ditahan, laporan harga pokok produksi, laporan biaya pemasaran, laporan harga pokok penjualan, daftar umur piutang, daftar utang, daftar saldo persediaan.

Berdasarkan yang dikatakan Mulyadi tentang unsur sistem informasi akuntansi diatas, dapat disimpulkan bahwa unsur sistem akuntansi terdiri dari fungsi yang sedang dijalankan, dokumen atau formulir, catatan akuntansi dalam bentuk jurnal atau buku besar, laporan hasil dari proses akuntansi.

Menurut (Agustina, D. N., 2019) tujuan umum sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelola pada kegiatan usaha baru.
2. Untuk memperbaiki suatu sistem yang telah dihasilkan atau sistem yang sudah ada dalam penyajian sehingga dapat berstruktur informasi.
3. Untuk mengecek dan memperbaiki pengendalian internal akuntansi, guna untuk memperbaiki keadaan informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap untuk pertanggungjawaban dan pelindung kekayaan perusahaan.
4. Untuk menghindari biaya penyelewengan ataukecurangan dalam catatan akuntansi.

Menurut Krismiaji (2020), tujuan pokok sistem informasi akuntansi adalah menghasilkan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan, dan melakukan pengawasan atau pengecekan untuk menjamin bahwa transaksi sudah benar. Mengumpulkan dan memproses data tentang kegiatan organisasi bisnis secara efektif dan efisien.

Menurut (Kasmir, 2021) penerimaan kas adalah kas yang diterima oleh perusahaan yang berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang bersifat dapat segera digunaka, biasanya berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang, atau transaksi lainya yang dapat menambah kas perusahaan.

Sedangkan menurut (Siswandi, S.E, 2020) penerimaan kas adalah rangkaian aktivitas bisnis yang terus terjadi secara berulang-ulang dengan menyediakan barang kepada pelanggan kemudian melakukan pencatatan atau penagihan kas atas pembayaran penjualan dalam suatu periode transaksi.

Menurut (Hery, 2020) Kas kecil merupakan uang tunai yang dapat di isikan atau di sediakan untuk di gunakan membayar tentang pengeluaran-pengeluaran yang nominalnya itu sangat relatif kecil. Alasan perlu dibuatnya (dibentuknya) sebuah sistem dana kas kecil adalah bahwa pembayaran-pembayaran yang jumlahnya relatif kecil ini, yang sering terjadi, mungkin pada akhimya juga dapat menjadi suatu jumlah

tertentu yang cukup signifikan jika ditotal. Oleh sebab itu agar pengeluaran-pengeluaran ini juga dapat tetap dimonitor dengan baik maka pengendalian internal mutlak diperlukan, caranya adalah dengan membentuk sistem dana kas kecil.

Sedangkan menurut Mulyadi dalam jurnal (Undaresta, 2024), sistem informasi akuntansi pengeluaran kas adalah sebuah catatan yang dibuat untuk melakukan setiap kegiatan pengeluaran baik dengan cek maupun dengan uang tunai yang digunakan untuk kegiatan umum perusahaan

Sistem pengendalian internal adalah struktur organisasi, metode dan ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan kesesuaian data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen Mulyadi, dalam jurnal (Undaresta, 2024).

Menurut (Thomas Sumarsan, 2020) pengendalian internal adalah proses yang dijalankan untuk menyediakan jaminan yang memadai atas tujuan-tujuan pengendalian yang telah di capai. Sebuah proses yang menyebar keseluruh aktivitas sistem informasi akuntansi perusahaan dan menjadi bagian integral dari aktivitas manajemen.

Berdasarkan sepuluh penelitian terdahulu yang dianalisis, secara umum terdapat persamaan utama dalam hal fokus kajian, yaitu pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) untuk mendukung pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas dalam rangka meningkatkan pengendalian internal keuangan. Hampir semua penelitian sepakat bahwa penerapan SIA yang baik dapat meminimalisir kesalahan, kecurangan, serta meningkatkan efisiensi dan akurasi laporan keuangan perusahaan atau organisasi. Selain itu, sebagian besar studi menyoroti pentingnya struktur organisasi, pemisahan fungsi, dan penggunaan teknologi dalam memperkuat kontrol atas arus kas.

Namun demikian, terdapat beberapa perbedaan mendasar antara penelitian-penelitian tersebut. Perbedaan ini mencakup variabel dependen atau objek yang dikendalikan, seperti pengendalian kas, pendapatan, penjualan tunai, maupun pengendalian terhadap hutang dan piutang. Beberapa penelitian seperti oleh Martha Tresya Carolina dan Dinda Kama Dita lebih menekankan pada pengendalian kas secara langsung, sementara studi lain seperti penelitian pada PT. Loista Indonesia berfokus pada pengaruh sistem terhadap pengendalian piutang dan utang, yang lebih strategis.

Selain itu, perbedaan jenis organisasi baik sektor privat, publik, koperasi, yayasan pendidikan, maupun organisasi nirlaba keagamaan juga menyebabkan perbedaan pendekatan, implementasi sistem, dan tujuan akhir dari penerapan sistem informasi akuntansi. Penelitian pada instansi pemerintah (seperti BKAD) menekankan efisiensi layanan publik dan akuntabilitas, sedangkan pada organisasi nirlaba lebih berorientasi pada transparansi dan amanah, berbeda dengan perusahaan sistem informasi akuntansi yang berorientasi laba dan efisiensi bisnis.

METODE PENELITIAN

Untuk menjawab permasalahan penelitian tentang " Bagaimana peranan sistem informasi akuntansi dalam pengendalian hutang dan piutang di PT. Loista Indonesia?" diperlukan pendekatan metodologi yang sesuai. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, Menurut (Creswell, 2014) Penelitian kualitatif adalah pendekatan untuk eksplorasi dan pemahaman makna yang diberikan individu atau kelompok kepada suatu masalah sistem informasi akuntansi atau SIA. Proses penelitian ini melibatkan pertanyaan dan prosedur yang muncul, data yang dikumpulkan di lingkungan alami, analisis data yang bersifat induktif, dan penekanan pada makna yang diberikan responden.

Objek penelitian merupakan bagian penting dalam proses penelitian karena menjadi fokus utama yang akan dikaji untuk memperoleh data dan informasi yang relevan. Menurut (Sugiyono, 2022), objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi sasaran dalam suatu kegiatan penelitian untuk diteliti dan dianalisis guna mendapatkan kesimpulan yang valid. Objek ini bisa berupa sistem informasi akuntansi, benda, peristiwa, atau gejala tertentu. Sementara itu, (Arikunto, 2019) menyatakan bahwa objek penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi titik perhatian utama dalam sebuah penelitian, baik berupa subjek maupun aspek yang melekat pada subjek tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi yang relevan untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai praktik pengelolaan persediaan. penelitian dilaksanakan di Jl. Padat Karya No.33B, Curug Kulon, Kecamatan, Curug, Kabupaten Tanggerang, Banten 15810. Peneliti akan melampirkan secara tertulis terkait hasil pengumpulan data yang dilakukan selama melakukan riset, penelitian ini dilakukan kepada beberapa narasumber internal yang berada di dalam ruang lingkup manajerial keuangan seperti *account receivieable*, *account payable*, dan *accounting finance manager*, peneliti akan melampirkannya sebagai berikut:

Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu divisi *account receivieable* yang merupakan staff, wawancara yang dilakukan tersebut untuk menanyakan bagaimana sistem yang digunakan untuk mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dengan ini.

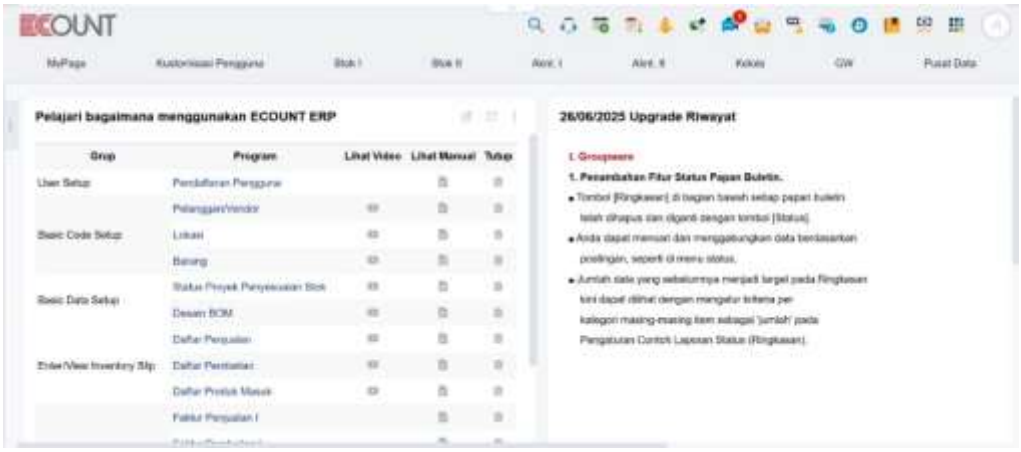
D Menjawab:

"*Kami menggunakan sistem ERP Ecount sebagai sistem informasi akuntansi utama untuk mencatat transaksi keuangan, termasuk penerimaan dan pengeluaran kas. Sistem ini cukup user-friendly dan sudah disesuaikan dengan standar pencatatan akuntansi yang berlaku. Semua transaksi, mulai dari penjualan, pembayaran, hingga pengeluaran operasional, tercatat secara otomatis dalam jurnal sesuai klasifikasinya*"

Sedangkan supervisor, HV menjawab:

"*Kami menggunakan software ERP Ecount untuk mencatat seluruh transaksi keuangan, termasuk penerimaan dan pengeluaran kas. Software ini menjadi pusat pencatatan utama di perusahaan kami karena mampu mengintegrasikan*

pencatatan transaksi secara real-time ke laporan keuangan dan membantu kami dalam memantau saldo kas serta piutang pelanggan. Selain itu, sistem ini juga dilengkapi fitur pelaporan dan pengingat yang sangat berguna dalam pengendalian keuangan harian maupun bulanan"



LOISTA
[FURNITURE AND INTERIOR]

Voucher

Tanggal Slip : 01/07/2024

Supplier : SUPPLIER CASH
Refference:
Company: PT. Loista Indonesia/Purchasing/ROSE MANSION,BALI - DRY & WET KITCHEN
Employee: Daryanto
No. Slip : 2407010003

Nama Akun	Keterangan	Jumlah	
		Debit	Kredit
Uang Muka Pembelian Lokal	SUPPLIER CASH/Purchasing/ROSE MANSION,BALI - DRY & WET KITCHEN	485.000	
	KERAMIK MOZAIK HEXAGON - ANDARA WHITE 11PCS @39722. PROJECT ROSE MANSION - BALI (DRY&WET KITCHEN) - DEFECT LIST		
Kas - Finance	SUPPLIER CASH/Purchasing/ROSE MANSION,BALI - DRY & WET KITCHEN		
	KERAMIK MOZAIK HEXAGON - ANDARA WHITE 11PCS @39722. PROJECT ROSE MANSION - BALI (DRY&WET KITCHEN) - DEFECT LIST		485.000
Total		**485.000**	**485.000**

02/07/2025 23:21:35

#PO0724002// ROSE MANSION (DRY&WET KITCHEN) - DEFECT
*) INVOICE+SURAT JALAN LAMPIRKAN. *) LENGKAPI TTD PO

Pertanyaan selanjutnya mengenai proses pencatatan dilakukan secara manual, semi digital, atau sudah terintegrasi penuh

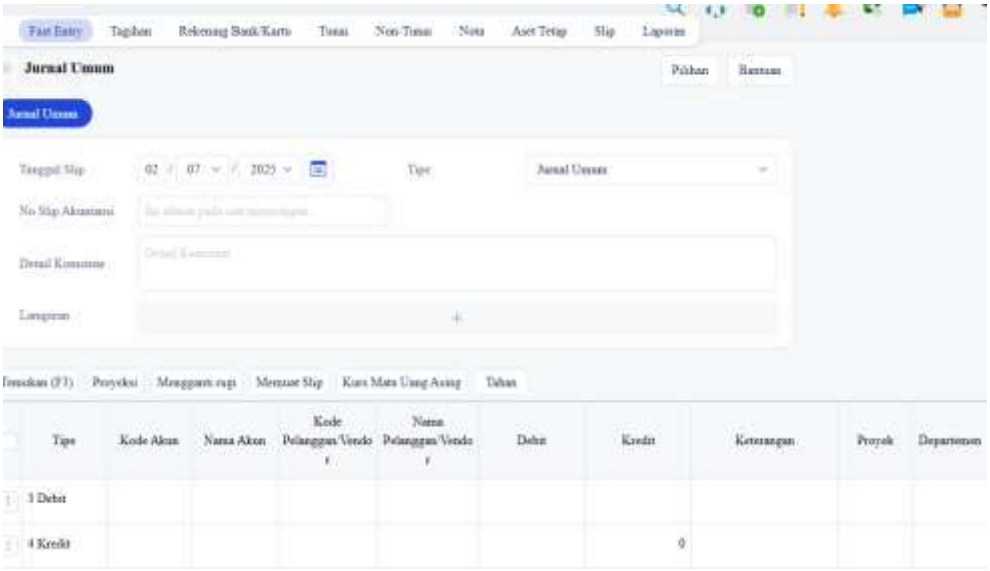
D Menjawab:

"*Proses pencatatan kami saat ini sudah masuk dalam tahap semi terintegrasi. Artinya, pencatatan transaksi dilakukan secara digital melalui ERP Ecount, tetapi untuk dokumen pendukung seperti bukti transfer atau invoice masih harus diunggah dan dikonfirmasi secara manual. Kami belum 100% terhubung dengan sistem bank secara langsung, sehingga proses rekonsiliasi kas masih memerlukan pencocokan manual oleh tim finance. Namun, secara keseluruhan, pencatatan jurnal dan arus kas sudah tertib melalui sistem digital*"

Sedangkan supervisor, HV menjawab:

"*Pencatatan dilakukan secara semi digital. Artinya, proses input data dilakukan melalui sistem digital, namun dokumen pendukung seperti faktur, surat jalan, atau permintaan pembayaran masih kami terima secara manual atau melalui email.*

Sistem belum sepenuhnya terintegrasi dengan sistem pembelian (procurement) maupun bank, jadi untuk saat ini masih ada proses verifikasi manual sebelum pembayaran dilakukan. Meski begitu, sistem akuntansi kami sudah cukup membantu dalam hal efisiensi pencatatan dan pelaporan"



Pertanyaan selanjutnya meliputi sistem menangani kesalahan atau koreksi dalam pencatatan kas

D Menjawab:

"*Terjadi kesalahan pencatatan, sistem ERP Ecount menyediakan fitur edit dan pembatalan transaksi, namun untuk keamanan, setiap perubahan harus melalui otorisasi. Misalnya, jika saya salah input nominal atau rekening tujuan, saya wajib melaporkan ke atasan, dan koreksi baru bisa dilakukan setelah disetujui. Sistem juga secara otomatis menyimpan riwayat perubahan (log history), sehingga sangat membantu saat proses audit atau pengecekan ulang oleh pihak manajemen*"

Sedangkan supervisor, HV menjawab:

"*Jika ditemukan kesalahan dalam input, seperti salah akun, nominal, atau vendor, sistem ERP Ecount memiliki fitur jurnal koreksi dan edit transaksi, namun perubahan tersebut harus melalui prosedur persetujuan. Biasanya, staf melaporkan kesalahan tersebut ke saya, kemudian saya cek kembali dokumennya, lalu memberi izin koreksi jika sudah sesuai. Setiap perubahan juga otomatis tercatat dalam log sistem, jadi bisa ditelusuri kembali saat audit dilakukan. Hal ini sangat penting untuk menjaga akuntabilitas dan transparansi pencatatan.*"



Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu divisi *account payable* yang merupakan staff, wawancara yang dilakukan tersebut untuk menanyakan sistem informasi akuntansi membantu perusahaan dalam memantau jatuh tempo hutang dan piutang secara *real-time*.

AS Menjawab:

"*Sistem ERP Ecount yang kami gunakan belum support untuk bisa mengelola piutang, jadi sampai saat ini kami masih mencatat piutang secara manual atau menggunakan excel. Meskipun di dalam system* ERP Ecount *sudah ada modul untuk pencatatan piutang, namun sejauh ini kita belum bisa gunakan karena modul tersebut belum bisa menjadi acuan kami untuk mengelola piutang. Kami hanya mencatat piutang di jurnal umum tetapi dari pencatatan tersebut kami belum bisa melihat piutang mana yang sudah jatuh tempo.*

Untuk pencatatan hutang di sistem ini sudah sangat membantu, saat barang sudah kami terima namun belum ada pengeluaran kas, kami sudah bisa akui barang yang kami terima sebagai hutang, di dalam sistem ini hutang sudah support dengan bagus karena sudah bisa terlihat total hutang berdasarkan supplier dan hutang yang sudah jatuh tempo"

Sedangkan supervisor, HV menjawab:

"*Sebagai supervisor, dengan sistem ini saya hanya dapat melihat angka piutang secara umum total piutang kami, project apa saja yang masih ada piutang ke kami, namun untuk melihat secara rinci piutang tersebut sudah jatuh tempo atau belum di sistem kami belum bisa terlihat.*

Namun untuk hutang, sistem tersebut sudah sangat membantu kami dengan baik dari awal pencatatan barang diterima lalu kami akui sebagai hutang hingga hutang terbayar dan terjadi penggeluaran kas, sistem ini sudah sangat membantu."

No	Nama Customer	Tanggal Invoice	Tanggal Jatuh Tempo	Nomor Invoice	Nomor BQ	Total Invoice	DPP	PPN
INVOICE - JULI-2024								
1	Mr. Halim - The Pakubuwono Residence - Interior	01-Jul-24	08-Jul-24	INV-LI-2407001	006/QT/EST/AYI/VI/2024/WR/REV1	Rp 49.950.000	Rp 45.000.000	Rp 4.950.000
2	Ibu Mega Dharmadi - PT Arsanta Jiwa Indonesia - Sang	01-Jul-24	08-Jul-24	INV-LI-2407002	008/QT-C/EST/AYI/VI/2024/YYI/REV5-1	Rp 82.658.037	Rp 74.646.880	Rp 8.211.157
3	PT. DAS Indonesia Surabaya (BAIC - Surabaya) - Pack	03-Jul-24	10-Jul-24	INV-LI-2407003	006/QT-C/EST/AYI/V/2024/AYI/REV0	Rp 3.272.280	Rp 2.948.000	Rp 324.280
4	PT. DAS Indonesia Surabaya (BAIC - Surabaya) - Loos	03-Jul-24	10-Jul-24	INV-LI-2407004	007/QT-C/EST/AYI/V/2024/AYI/REV6-	Rp 25.233.500	Rp 22.732.883	Rp 2.500.617
5	Ibu Mega Dharmadi - PT Kontak Aja - Booth MYIM	05-Jul-24	12-Jul-24	INV-LI-2407005	005/QT-C/EST/AYI/VI/2024/WR/REV2	Rp 1.110.000	Rp 1.000.000	Rp 110.000
6	PT. Jaya Higienis Laundry - Lissey Laundry - Bintaro - S	05-Jul-24	12-Jul-24	INV-LI-2407006-B	002/QT-C/EST/AYI/VII/2024/YYI/REV4	Rp 29.905.237	Rp 26.941.655	Rp 2.963.582
	PT. Jaya Higienis Laundry - Lissey Laundry - Bintaro - S	05-Jul-24	12-Jul-24	INV-LI-2407006-A	002/QT-C/EST/AYI/VII/2024/YYI/REV4	Rp 62.671.266	Rp 56.460.600	Rp 6.210.666
7	Buddidaja International Lawyers - Ibu Mardiana - Resi	08-Jul-24	15-Jul-24	INV-LI-2407007	003/QT/EST/AYI/V/2024/WR/REV4	Rp 137.504.261	Rp 123.877.713	Rp 13.626.548
8	PT. Dewa Sport Indonesia - Dewa United Basecamp -	05-Jul-24	12-Jul-24	INV-LI-2407008	003/QT-C/EST/AYI/IX/2023/CL/REV1	Rp 699.133.500	Rp 629.850.000	Rp 69.283.500
9	Ibu Mega Dharmadi - ISI Mega Mendung (Bogor) - SITE	05-Jul-24	12-Jul-24	INV-LI-2407009	18 SI	Rp 300.000.000	Rp -	Rp -
10	PT. Jaya Higienis Laundry - Lissey Laundry - Booth	15-Jul-24	22-Jul-24	INV-LI-2407010	007/QT-C/EST/AYI/VI/2024/YYI/REV1-	Rp 12.905.395	Rp 11.644.500	Rp 1.260.895
11	Ibu Vonny Hermawan - Rose Mansion Bali - Pekerjaan	15-Jul-24	22-Jul-24	INV-LI-2407011	004/QT-C/EST/AYI/VII/2024/WG/REV(	Rp 54.781.830	Rp 49.353.000	Rp 5.428.830
12	Ibu Vonny Hermawan - Rose Mansion Bali - Bar Area	15-Jul-24	22-Jul-24	INV-LI-2406007	006/QT-C/EST/AN/VI/2024/YYI/REV1	Rp 190.736.515	Rp 171.836.500	Rp 18.902.015
13	Ibu Vonny Hermawan - Rose Mansion Bali - Dry & Wet	15-Jul-24	22-Jul-24	INV-LI-2407013	003/QT-C/EST/AN/VI/2024/YYI/REV1	Rp 151.159.245	Rp 136.179.500	Rp 14.979.745
14	Ibu Vonny Hermawan - Rose Mansion Bali - Bar Stool	15-Jul-24	22-Jul-24	INV-LI-2407014	010/QT-C/EST/AYI/III/2024/WG/REV0	Rp 35.428.980	Rp 31.918.000	Rp 3.510.980
15	Ibu Minda - Wet Kitchen	15-Jul-24	22-Jul-24	INV-LI-2407015	005B/QT/EST/AN/IV/2023/AYI/REV2			
	Ibu Minda - Dry Kitchen	15-Jul-24	22-Jul-24	INV-LI-2407015	005/QT/EST/AN/IV/2023/AY/REV2			

Nama Perusahaan : PT. Lotus Indonesia

Kode PIC	Nama PIC	Kode Pelanggan / Vendor	Nama Pelanggan/ Vendor	Nama Akun	Saldo Hutang	Aging
				Hutang Dagang	274.150.281,22	8,13
				Hutang Lain-lain	196.874.150	6,1
		0N/A/24	PERWIRA JAYA SENTOSA ABADI,CV	Hutang Dagang	1.844.657,29	6
		PLN0013	ARSY MAS GEMILANG, PT	Hutang Dagang	4.811.362	6,8
		PLN0052	KEKAL ABADI PACKINDO, PT	Hutang Dagang	17.682.737,64	0,4
		PLN0104	INDOTOOLING, PT	Hutang Dagang	20.577.913	5,17
		VDR-1014	Adiguna Masonry Indonesia,PT	Hutang Dagang	23.055.891	14,17
		VDR-1063	ANUGRAH TIGA PUTRA, CV	Hutang Dagang	24.350.000	0,7

Cetak Excel

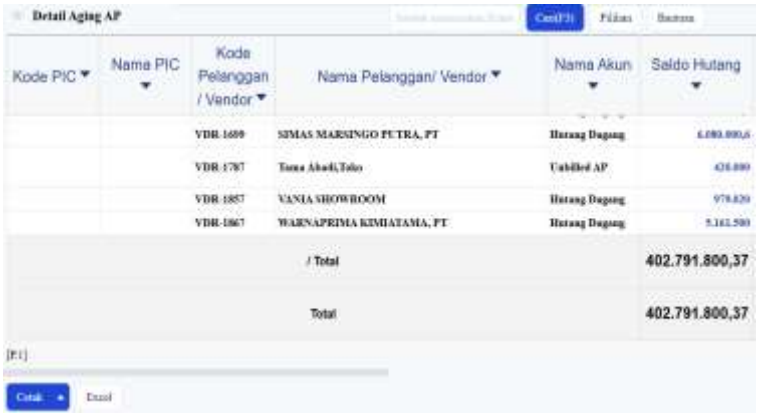
Pertanyaan selanjutnya mengenai sistem memberikan peringatan atau notifikasi otomatis terhadap hutang dan piutang yang sudah mendekati atau melewati jatuh tempo

AS Menjawab:

"*Proses pencatatan kami saat ini sudah masuk dalam tahap semi terintegrasi. Artinya, pencatatan transaksi dilakukan secara digital melalui ERP Ecount, tetapi untuk dokumen pendukung seperti bukti transfer atau invoice masih harus diunggah dan dikonfirmasi secara manual. Kami belum 100% terhubung dengan sistem bank secara langsung, sehingga proses rekonsiliasi kas masih memerlukan pencocokan manual oleh tim finance. Namun, secara keseluruhan, pencatatan jurnal dan arus kas sudah tertib melalui sistem digital*"

Sedangkan supervisor, HV menjawab:

"*Sistem ini belum mendukung peringatan ataupun notifikasi apabila hutang dan piutang yang sudah jatuh tempo, sehingga kami perlu mengecek satu per satu. sebab itu, untuk pengeluaran dan penerimaan kas kami masih belum stabil karena pencatatan belum terkontrol secara baik. Berdasarkan data yang terlampir total hutang per Juli sampai Desember Rp.945.000.000, dikarena sistem kami belum terintegrasi dengan baik, hutang hutang tersebut sampai saat ini belum sepenuhnya terbayar dikarena kami terkendala cash flow untuk penerimaan kas sangat susah sekali, jadi total hutang yang sudah jatuh tempo namun belum terbayar Rp. 402.791.800. sedangkan dari data piutang kami dari invoice yang telah diterbitkan sebesar Rp. 1.490.000.000, per Juli sampai Desember 2024 piutang yang belum kami terima kas masuk sebesar Rp. 437.000.000*"


Detail Aging AP

Kode PIC	Nama PIC	Kode Pelanggan / Vendor	Nama Pelanggan/ Vendor	Nama Akun	Saldo Hutang
		VDR-1680	SIMAS MARSINGO PUTRA, PT	Hutang Dagang	6.080.000,0
		VDR-1787	Tama Abadi,Toko	Unbilled AP	420.000
		VDR-1857	VANIA SHOWROOM	Hutang Dagang	978.820
		VDR-1867	WARNAPRIMA KIMIATAMA, PT	Hutang Dagang	5.161.500
			/ Total		402.791.800,37
			Total		402.791.800,37

Proses pencatatan penerimaan kas

1. Pencatatan Langsung Melalui ERP Ecount (Staf AR 1)

Setiap penerimaan kas dari pelanggan langsung diinput oleh staf AR menggunakan *ERP Ecount*. Sistem otomatis membuat jurnal dan mengurangi saldo piutang. Pnerapan sistem informasi akuntansi yang cepat dan terintegrasi.

2. Penggunaan Referensi Nomor *Invoice* (Staf AR 1)

Transaksi dicatat berdasarkan nomor *invoice* yang sesuai, memastikan akurasi pencatatan piutang dan meminimalisasi salah input antar pelanggan.

3. Verifikasi dan Otorisasi Berlapis (Supervisor AR 2)

Pencatatan penerimaan divalidasi oleh bagian keuangan dan disetujui oleh supervisor AR, menunjukkan adanya sistem pengawasan internal dan *check and balance* yang dijalankan secara sistematis.

4. Rutinitas Pelaporan Mingguan Dan Bulanan (Supervisor AR 2)

Penerimaan kas disusun dalam laporan mingguan dan bulanan, lalu diserahkan ke manajer keuangan. Sistem *ERP Ecount* mendukung keteraturan laporan kas harian hingga bulanan.

5. Pencatatan Terintegrasi Ke Modul Piutang (Supervisor AR 2)

ERP Ecount langsung mengaitkan penerimaan kas ke modul piutang dan memperbarui tanggal jatuh tempo. Keterkaitan antara penerimaan kas dengan pengendalian piutang.

Proses pencatatan pengeluaran kas

1. Monitoring Pengeluaran Melalui Laporan Bulanan (Staf AR 1)

Meski AR bukan pihak pencatat utama pengeluaran, staf AR tetap memantau pengeluaran melalui laporan bulanan dari *finance* untuk memastikan konsistensi arus kas masuk dan keluar.

2. Koordinasi Antar Divisi dalam Pembayaran (Staf AR 1)

Divisi lain seperti *purchasing* mengajukan permintaan pembayaran, kemudian dikonfirmasi oleh *finance* dan disetujui oleh manajer keuangan.

3. Validasi dan Review Manual Masih Dilakukan (Supervisor AR 2)

Pengeluaran kas, meski dicatat digital melalui *ERP Ecount* tetap perlu verifikasi manual atas dokumen pendukung yang dikirim via email, menemukan bahwa proses masih semi-digital.

4. Cakupan Sistem Tidak Menjangkau Rekonsiliasi Bank (Supervisor AR 2)

Supervisor menyebut bahwa *ERP Ecount* belum terintegrasi langsung dengan sistem perbankan. Rekonsiliasi tetap dilakukan secara manual, artinya *ERP Ecount* belum sepenuhnya terotomatisasi pada aspek pengeluaran.

5. Laporan Kas Digunakan untuk Evaluasi Anggaran (Supervisor AR 2)

Data pengeluaran kas yang dihasilkan digunakan untuk evaluasi dan pengambilan keputusan oleh manajer keuangan, menunjukkan *ERP Ecount* mendukung perencanaan dan pengendalian keuangan.

Sistem Informasi Akuntansi Yang Diterapkan Dalam Pencatatan Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Di PT. Loista Indonesia menggunakan *ERP Ecount* sebagai sistem utama dalam mencatat seluruh transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. *Software* ini memiliki fitur yang terstruktur dan sudah sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Sistem ini mencatat transaksi secara otomatis ke dalam jurnal umum dan langsung menghubungkan ke akun yang relevan seperti kas, piutang, atau beban, sehingga proses pencatatan menjadi lebih cepat, efisien, dan minim kesalahan.

Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengendalian Hutang Dan Piutang Di PT. Loista IndonesiaPengendalian hutang dan piutang merupakan salah satu aspek penting dalam menjaga stabilitas

keuangan perusahaan. Di PT. Loista Indonesia, pengelolaan dua elemen ini tidak lagi dilakukan secara manual, melainkan telah terintegrasi melalui sistem informasi akuntansi berbasis *ERP Ecount*.

Sejauh Mana Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Pencatatan Kas Dan Pengendalian Hutang Piutang Di PT. Loista IndonesiaEfektivitas sistem informasi akuntansi (*ERP Ecount*) diukur dari sejauh mana sistem tersebut mampu membantu pencatatan transaksi secara akurat, *real-time*, dan mendukung pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Di PT. Loista Indonesia, penerapan sistem *ERP Ecount* menjadi sarana utama dalam mencatat arus kas masuk dan keluar, serta dalam memantau dan mengendalikan hutang piutang perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap sistem informasi akuntansi di PT. Loista Indonesia, berikut adalah kesimpulan dan saran penelitian:

PT. Loista Indonesia menggunakan ERP Ecount sebagai sistem informasi akuntansi utama untuk mencatat seluruh transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Sistem ini dirancang dengan fitur terstruktur yang sesuai standar akuntansi keuangan, mampu mencatat transaksi secara otomatis ke jurnal umum dan menghubungkannya ke akun relevan, seperti kas, piutang, atau beban.

Sistem informasi akuntansi di PT. Loista Indonesia memiliki peranan signifikan dalam pengendalian piutang. Ini ditunjukkan melalui kemampuan sistem dalam menyusun laporan aging piutang secara otomatis untuk memantau status jatuh tempo dan mempercepat penagihan. SIA juga berperan dalam proyeksi arus kas, analisis tren pembayaran pelanggan untuk menetapkan kebijakan kredit, dan pemetaan risiko piutang untuk mengidentifikasi pelanggan berisiko macet.

Sistem informasi akuntansi yang diterapkan di PT. Loista Indonesia sangat efektif dalam mendukung pencatatan kas dan pengendalian piutang, serta mendukung pengendalian hutang secara umum. Efektivitas ini terlihat dari kecepatan, efisiensi, dan minimnya kesalahan dalam pencatatan berkat fitur otomatisasi. Staf menunjukkan tingkat pemahaman yang baik dalam penggunaan sistem, dan supervisor aktif memanfaatkan laporan sistem untuk briefing dan evaluasi.

Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan memperluas lingkup analisis, misalnya dengan mengevaluasi efektivitas sistem informasi akuntansi dalam modul-modul lain seperti pengendalian persediaan atau aset tetap. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur tingkat efisiensi atau kepuasan pengguna sistem secara statistik.

Bagi PT. Loista Indonesia (Perusahaan), Perusahaan disarankan untuk terus melakukan evaluasi berkala terhadap sistem ERP Ecount yang digunakan, terutama dalam hal data antarmodul. Pelatihan lanjutan bagi karyawan yang terlibat dalam proses pencatatan keuangan juga perlu ditingkatkan untuk meminimalkan humanerror. Selain itu, perusahaan perlu memperkuat sistem pengendalian internal

terutama dalam proses validasi, guna meningkatkan transparansi dan mengurangi risiko penyalahgunaan data kas dan hutang-piutang.

Bagi Akademisi, Penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengembangkan materi perkuliahan di bidang sistem informasi akuntansi, khususnya dalam topik penerapan teknologi ERP di dunia usaha. Akademisi juga dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai studi kasus untuk mendorong mahasiswa memahami hubungan antara teknologi akuntansi, pengendalian internal, dan pengambilan keputusan manajerial berbasis data.

DAFTAR PUSTAKA

Adriyawati, Utomo, E., Rahmawati, Y., & Mardiah, A. (2020). Steam-Project-Based Learning Integration To Improve Elementary School Students' Scientific Literacy On Alternative Energy Learning. Universal Journal Of Educational Research.

Agung Kurniawan, R., & Sapto Pamungkas, L. (2020). Pengertia Sistem Informasi Akuntansi dan Alur Modul Sistem ERP. Journal Of Architecture And Built Environment.

Agustina, D. N., & M. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Total Asset Turn Over, Current Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi.

Arikunto, S. (2022). Prosedur Penelitian. Rineka Cipta.

Creswell. (2021. Penelitian Kualitatif & Detail Riset. Pustaka Pelajar.

Hery. (2020). Analisis Laporan Keuangan : Integrated And Comprehensive Edition. PT Gramedia.

Kadek Indah Kusuma Dewi 1, A.A. Ngurah Mayun Narindra2 , Ni Made Widya Prasetiani3, (2023), PENERAPAN KAS KECIL (PETTY CASH) GUNA MENUNJANG EFEKTIVITAS OPERASIONAL PADA PERUSAHAAN, Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat

Kasmir. (2023). Analisis Laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada.

Mellitus, F. R. D., & Review, T. 2 P. P. A. A. Systematic. (2020). Salasa, R. A., Rahman, H. And Andiani, A. Jurnal Biosainstek.

Pangkey. (2021). Dasar-Dasar Dokumentasi Akuntansi. Yayasan Kita Menulis.

RAHMAT DAIM HARAHAP, M. A. . (2020). Akuntansi Syariah. FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN.

Siswandi, S.E, . M.M. (2020). Administrasi Logistik & Gudang (Kasus Dan Aplikasi Perusahaan).

Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatifmetode Penelitian Kuantitatif. Alfabeta.

Surjaweni. (2020). Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi Dan Hasil Penelitian. Pustaka Baru Press.

Thomas Sumarsan. (2021). Sistem Pengendalian Manajemen (Edisi 2). PT Indeks.